

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisa data penelitian mengenai pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik *boarding school* SMK Negeri Jawa Tengah di Pati, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna pendidikan agama Islam di SMK Negeri Jawa Tengah di Pati adalah meningkatnya keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT serta rajin beramal shaleh kepada sesama. Tercapainya makna pendidikan agama Islam di SMK Negeri Jawa Tengah di Pati diawali dengan perencanaan pembelajaran yang berjalan dengan baik. Hal telah dibuktikan dalam penelitian yang telah dilakukan dengan pendekatan fenomenologis atau pengalaman keberagamaan yang telah mereka dapatkan di SMK Negeri Jateng di Pati. Sesuai klaster tema pertama, yaitu pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam yang menyenangkan. Pendidikan agama Islam mereka dapatkan di dalam proses KBM. Makna pengalaman pendidikan agama Islam yang mereka dapatkan dalam KBM bisa langsung diimplementasikan dalam kehidupannya karena mereka 24 jam berada dalam lingkungan SMK Negeri Jawa Tengah di Pati.
2. Makna Kepribadian Muslim peserta didik dapat dilihat di klaster tema ke dua. Klaster tema ke *dua* adalah Iman bertambah kuat. Klaster ini telah melahirkan pengalaman peserta didik untuk menjadi pribadi yang dapat meningkatkan keimanan dengan rajin salat berjamaah, rajin baca al-Qur'an dan berdoa karena Allah pasti akan mengabulkan doa hambanya.
3. Pengalaman dan makna pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kepribadian peserta didik melalui program *Boarding School* dapat dilihat di klaster tema yang terakhir. Klaster tema ke *tiga* yaitu selalu beramal

shaleh. Karena dengan sistem *boarding school* peserta didik ataupun partisipan dapat langsung dilihat implementasi hubungan dengan Allah dan sesama manusia dalam kurun waktu 24 jam. Hal ini dapat dilihat dari makna pengalaman peserta didik dalam kehidupan mereka sehari-hari. Mereka saling membantu teman layaknya saudara, kebersamaan dalam semua kegiatan, rajin salat, rajin, baca qur'an, sabar dalam berbagai keadaan dan rela berkorban demi kebaikan.

Dari tiga klaster yang telah dikemukakan terlihat bahwa kepribadian muslim peserta didik *boarding school* SMK Negeri Jawa Tengah di Pati sudah mulai tumbuh menjadi sebuah kepribadian yang positif dari pendidikan agama Islam.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data yang telah didapatkan dan hasil simpulan dari penelitian yang ada di SMK Negeri Jawa Tengah, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut terkait implementasi pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan kepribadian muslim peserta didik *boarding school* SMK Negeri Jawa Tengah di Pati yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
 - a. Mempertahankan dan mengembangkan apa yang saja yang baik dalam mendukung program-program penumbuhan kepribadian muslim peserta didik *boarding school* SMK Negeri Jawa Tengah di Pati.
 - b. Menambah pengasuh di asrama (*boarding school*) dengan orang yang lebih paham pengetahuan agama karena jumlah peserta didik jumlahnya banyak supaya program-program tercapai dan mereka dapat mendampingi 24 jam di dalam asrama.
 - c. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga yang dapat membantu, mengisi dan meningkatkan kegiatan di dalam asrama (*boarding school*) dalam

upaya penumbuhan kepribadian muslim peserta didik.

2. Bagi guru

- a. Tugas guru tidak hanya mengajar namun juga mendidik. Oleh karena itu tugas untuk menumbuhkan kepribadian muslim peserta didik harus dilakukan seluruh elemen di SMK Negeri Jawa Tengah di Pati.
- b. Selalu mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran dengan media dan alat pelajaran yang dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dan kepribadian muslim peserta didik.

